

SOSIALISASI PROSEDUR DAN PENGEMBANGAN OPEN JOURNAL SYSTEM INDONESIAN JOURNAL OF PEACE AND SECURITY STUDIES (IJPSS) PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL UNIVERSITAS MATARAM

(The Socialization of Procedure and Development Open Journal System Indonesian Journal of Peace and Security Studies (IJPSS) Department of International Relations Mataram University)

Ridho Ilahi^[1], Nadiyah Agitha^[1], Mala Mardialina^[2]

^[1]Dept Informatics Engineering, Mataram University

Jl. Majapahit 62, Mataram, Lombok NTB, INDONESIA

^[2]Dept International Relations, Mataram University

Jl. Majapahit 62, Mataram, Lombok NTB, INDONESIA

Email: ridhoilahi0220@gmail.com; [nadiya, mala.mardialina]@unram.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi di era globalisasi menimbulkan perubahan yang signifikan terlebih lagi dalam menyebarkan dan mendapatkan informasi. Salah satu teknologi yang sangat berpengaruh dalam menyebarkan dan mendapatkan informasi adalah internet dan website. Indonesian journal of peace and security (IJPSS) merupakan sistem berbasis website yang menggunakan framework Open Journal System (OJS) yang digunakan untuk mengelola dan menerbitkan e-jurnal hasil penelitian Program Studi Hubungan Internasional Universitas Mataram. Dalam proses pengelolaan dan penerbitan e-jurnal sistem IJPSS masih dilakukan diluar sistem OJS, ini dikarenakan minimnya pengetahuan pengelola IJPSS mengenai OJS. Pada penulisan ini akan membahas bagaimana prosedur penerbitan e-jurnal dan membahas fitur-fitur pendukung dari proses publikasi e-jurnal. Dalam proses pengembangan sistem IJPSS dibutuhkan metode pengembangan yang memungkinkan client dan pengembang dapat berinteraksi dalam mengembangkan sistem tersebut, hal ini disebabkan dalam pengolahan prosedur dan pengembangan fitur dibutuhkan pendapat dari client. Metode prototyping adalah metode yang memiliki konsep yang sama dengan kebutuhan tersebut dimana konsep metode prototyping didasarkan kepuasan dan kesesuaian dari client. Berdasarkan sistem yang sudah dikembangkan, dilakukan pengujian oleh pengelola IJPSS sebagai responden untuk mendapatkan hasil kepuasan pengelola. Hasil dari evaluasi terdapat 100% responden setuju dengan sistem yang sudah di kembangkan.

Keywords: Open Journal Sistem, Sistem Informasi, Metode Prototyping, Teknologi Informasi, E-Journal.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era globalisasi menimbulkan perubahan yang signifikan terlebih lagi dalam menyebarkan dan mendapatkan suatu informasi. Salah satu teknologi yang sangat berpengaruh dalam menyebarkan dan mendapatkan suatu informasi adalah internet, yang mana internet merupakan suatu jaringan global yang terhubung dengan seluruh komputer di dunia [1]. Internet pada era globalisasi dapat dilihat dari banyaknya bidang kehidupan yang menggunakan teknologi internet seperti pada bidang sosial, pendidikan, ekonomi, komersial, hingga pemerintahan. Salah satu bidang yang perkembangannya di pengaruhi oleh internet adalah bidang pendidikan. Dengan adanya internet, penyebaran, pertukaran, dan pengambilan suatu informasi saat ini lebih mudah dilakukan. Perkembangan internet pada dunia pendidikan salah satunya digunakan sebagai media publikasi karya ilmiah. Saat ini, telah banyak penulis yang mempublikasikan karya tulisnya melalui media internet. Hal ini dilakukan karena dirasa lebih efisien untuk dibandingkan dengan media cetak.

Saat ini telah banyak berkembang situs atau website yang menyediakan layanan untuk publikasi ilmiah. Terkhusus untuk karya ilmiah berupa jurnal, terdapat sebuah sistem untuk pengelolaan jurnal bernama OJS (*Open Journal System*). OJS merupakan sistem aplikasi yang berfungsi untuk menerbitkan dan mengolah jurnal ilmiah secara online yang berbasis *open source*[2]. Sistem aplikasi berbasis web ini memungkinkan sebuah jurnal ilmiah dipublikasikan secara resmi melalui media internet. Dalam pengelolaan jurnal mulai dari penerimaan *manuscript* oleh editor, proses *reviewing*, *tracking*, dan sebagainya hingga *manuscript* tersebut diterima dan *publish* pada sebuah

edisi jurnal, sistem OJS sebagai *framework* pengelola jurnal ilmiah secara *online* menyediakan keleluasaan bagi pengelola jurnal dalam pengelolaan[3]. Dalam dunia Pendidikan terutama universitas, penggunaan OJS dapat mempermudah dalam merekam jejak *history* dari hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang di *implemtasi*-kan dalam bentuk jurnal ilmiah yang mana hasil penelitian dosen dan mahasiswa tersebut jika hasil penelitiannya terindeks pada *database* internasional, maka hal ini sangat memungkinkan untuk mengangkat nama dari instansi tersebut.

Program studi Hubungan Internasional Universitas Mataram merupakan salah satu instansi yang melakukan penelitian dalam bidang studi perdamaian dan keamanan (*Peace and Security Studies*) yang hasil penelitian dalam bentuk jurnal. Program studi Hubungan Internasional sendiri sudah mulai menerapkan sistem untuk pengolahan jurnal menggunakan OJS yang di beri nama *website* Indonesian Journal of Peace and Security Studies (IJPSS). Sistem IJPSS belum mampu menangani proses publikasi jurnal secara efisien. Pengelola IJPSS pernah mempublikasikan jurnal edisi pertama dimana dalam proses publikasi dari segi penerimaan *manuscript* oleh editor, proses *reviewing* masih di lakukan secara manual. Hal ini di sebabkan oleh segi sumber daya pengelola yang masih kurang memahami alur proses publikasi menggunakan OJS. Penyebab lainnya yang dari belum adanya *manuscript template* adalah dari pihak pengelola dan segi fitur yang ada pada *website* IJPSS masih dapat dikatakan kurang, mulai dari fitur pemberitahuan untuk pemberitahuan pembuatan edisi jurnal (*Call for paper*), fitur panduan publikasi, dan beberapa pengaturan beberapa tampilan, maka diperlukan pengembangan dari sistem OJS IJPSS. Dari beberapa permasalahan tersebut, dalam proses pengembangan sistem IJPSS sendiri dibutuhkan metode pengembangan yang memungkinkan *client* dan pengembang dapat berintraksi dalam mengembangkan sistem tersebut, hal ini di sebabkan dalam pengolahan prosedur, pengembangan fitur dan pengembangan beberapa tampilan di butuhkan pendapat dari *client*.

Metode *prototyping* merupakan salah satu metode yang didasarkan pada sebuah konsep *working model*. Pengembangan sistem dengan menggunakan Metode *prototyping* memungkinkan untuk *client* dan pengembang saling melakukan eksperimen untuk pengembangan sistem dengan tujuan kepuasan dan kesesuaian *client*. Maka dari itu akan dilakukan pengembangan terhadap sistem IJPSS antara lain pembuatan prosedur pengelolaan OJS, mengadakan sosialisasi kepada pengelola mengenai pengelolaan OJS, pembuatan *manuscript template*, menambahkan fitur *announcement* untuk *Call for paper*, fitur panduan publikasi, serta pengaturan tampilan. Sehingga sistem IJPSS mampu menangani proses publikasi jurnal secara *online* dengan efektif.

Tujuan Pengabdian Masyarakat pada Program Studi Hubungan Internasional Universitas Mataram antara lain sebagai berikut :

1. Mengetahui prosedur dari alur kerja dari sistem OJS,
2. Mengetahui fitur-fitur kebutuhan dari OJS kemudian membuat fitur-fitur yang masih kurang dalam sistem OJS IJPSS.

Pada Pengabdian Masyarakat ini, baik mahasiswa, ataupun instansi tempat dilaksanakannya Pengabdian Masyarakat mendapatkan beberapa manfaat, antara lain:

1. Untuk mahasiswa
 - Menambah pengalaman dan pengetahuan mahasiswa mengenai dunia kerja yang sebenarnya.
 - Mahasiswa dapat mengimplementasikan materi perkuliahan ke dalam Pengabdian Masyarakat ini.
 - Mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa menerapkan ilmunya yang telah didapatkan.
 - Mengetahui tata cara pengelolaan *website* dengan OJS.
2. Untuk Program Studi Hubungan Internasional
 - Membantu instansi dalam pengembangan *website* pengunggahan jurnal dalam bidang studi perdamaian dan keamanan.
 - Membantu instansi dalam memublikasikan jurnal hasil penelitian melalui media internet.
 - Merasa terbantu dalam hal pengembangan teknologi informasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Internet

Internet merupakan suatu jaringan global yang munghungkan suatu komputer dengan seluruh komputer di dunia. Internet dapat memungkinkan sebuah komputer mengakases data selama 24 jam yang ada pada komputer yang berada di benua yang berbeda tanpa henti dan juga dapat merekam suatu kejadian penting di suatu daerah atau

negara yang kemudian kejadian tersebut bisa diketahui secara cepat oleh orang pada daerah atau negara yang berbeda [1].

2.2. Open Journal System

Open Journal System (OJS) merupakan sistem aplikasi yang berfungsi untuk menerbitkan dan mengolah jurnal ilmiah secara online yang berbasis open source. Dalam manajemen jurnal, OJS merupakan salah satu aplikasi berbasis web yang dapat dijalankan secara mudah dalam proses penerbitan jurnal. OJS merupakan aplikasi yang memang dirancang berfungsi untuk meminimalisir waktu pengerjaan dan energi dalam mengelola administrasi dan manajerial yang berhubungan dengan proses publikasi jurnal, dan juga mengefisienkan pencatatan dari proses editorial.[2].

2.3. Content Management System (CMS)

CMS Content Management System adalah merupakan sebuah platform perangkat lunak yang bisa memungkinkan user memanipulasi dan menambah isi dari suatu situs web. Maka demikian seorang editor ataupun seorang penulis, setiap waktu dapat secara leluasa untuk menghapus, membuat, ataupun melakukan update isi dari suatu website tanpa adanya keterlibatan langsung pihak webmaster[4]. Server CMS (WCMS) merupakan system CMS pada saat ini banyak digunakan. WCMS merupakan sebuah sever perangkat lunak yang difungsikan dan dirancang sedemikian rupa sehingga memelihara/updating dan membangun sebuah web lebih efektif, mudah bagi orang mengerti ataupun orang yang tidak mengerti teknologi [5].

2.4. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan[6].

Menurut Whitten, Bentley, dan Ditman (2009:10) sistem informasi adalah pengaturan orang, data, proses, dan informasi (TI) atau teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai output informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah instansi atau organisasi[7].

2.5. Metode Prototype

Prototype Model merupakan suatu metode yang masih banyak digunakan untuk pengembangan perangkat lunak. Metode Prototyping merupakan suatu metode yang memungkinkan pengembangan dan pelanggan untuk dapat saling berinteraksi dalam proses pengembangan suatu sistem. Dalam metode ini pengembangan suatu sistem pelanggan seringkali hanya mendefinisikan apa saja kebutuhan sistem secara umum. Disisi pengembang, pengembang dalam mengembangkan sistem tidak terlalu memperhatikan Algoritma.[8].

Dalam pengembangan metode prototyping ada 3 proses yang dilewati, yakni sebagai berikut :

- a. Pengumpulan kebutuhan: pengembang dan klien bertemu untuk membahas tujuan umum dari sistem yang akan di kembangkan, mulai dari kebutuhan kemudian gambaran bagian bagian yang akan di butuhkan untuk pengembangan
- b. Perancangan: perancangan mewakili semua aspek software kebutuhan software yang diketahui dan dilakukan secara cepat, kemudian rancangan ini akan menjadi dasar dalam pembuatan prototype;
- c. Evaluasi Prototype: klien mengevaluasi prototype yang dibuat dan digunakan untuk memperjelas kebutuhan software[9].

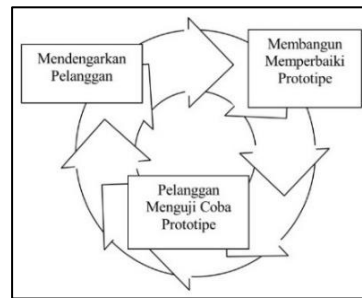
2.6. Mean Opinion Score

Pengujian MOS (*Mean Opinion Score*) digunakan untuk mendapatkan hasil dari responden mengenai penelitian secara subjektif berdasarkan pengamatan hasil survey[10].

3. METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

3.1. Metode Perancangan Sistem

Model pengembangan yang digunakan pada pengembangan sistem ini adalah model *Prototyping*. *Prototype Model* merupakan suatu metode yang memungkinkan pengembangan dan pelanggan untuk dapat saling berinteraksi dalam proses pengembangan suatu sistem [8] seperti yang terlihat pada Gambar 1.



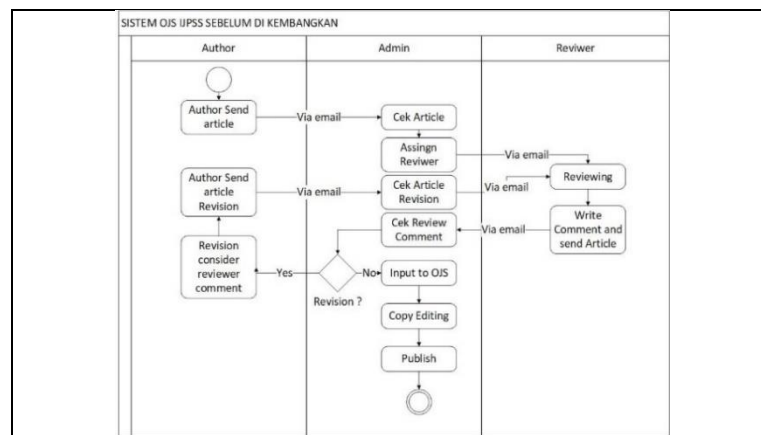
Gambar 1. Metode Penelitian *Prototyping*

3.2. Analisis Kebutuhan

Dalam perancangan model sistem IJPSS, maka perlu di lakukan diskusi dengan pihak pengelola OJS IJPSS guna menyesuaikan kebutuhan sistem yang di ajukan dan kebutuhan sistem yang dikumpulkan saat analisis kebutuhan. Sehingga model dalam merancang akan dibuat ke dalam Usecase, Squensial Diagram, Activity Diagram:

3.2.1 Sistem sebelum di kembangkan

- a. Alur kerja sistem sebelum di kembangkan



Gambar 2. Alur kerja sistem sebelum dikembangkan

Pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa dalam pengelolaan kerja sistem pada saat sebelum dikembangkan masih menggunakan sistem diluar sistem OJS. Pengelola melakukan pengecekan artikel, melakukan *review*-nya masih menggunakan via *email*, setelah selesai di-*review* kemudian admin mengunggah file tersebut ke dalam sistem OJS. Dalam proses pengecekan artikel dan proses *review* seharusnya di lakukan dalam sistem OJS, dan bukan admin yang melakukan pengimputan ke dalam sistem OJS. Hal ini dikarenakan masih kurangnya sumber daya pengelola mengenai bagaimana menjalankan sistem publikasi jurnal online.

- b. Fitur sistem

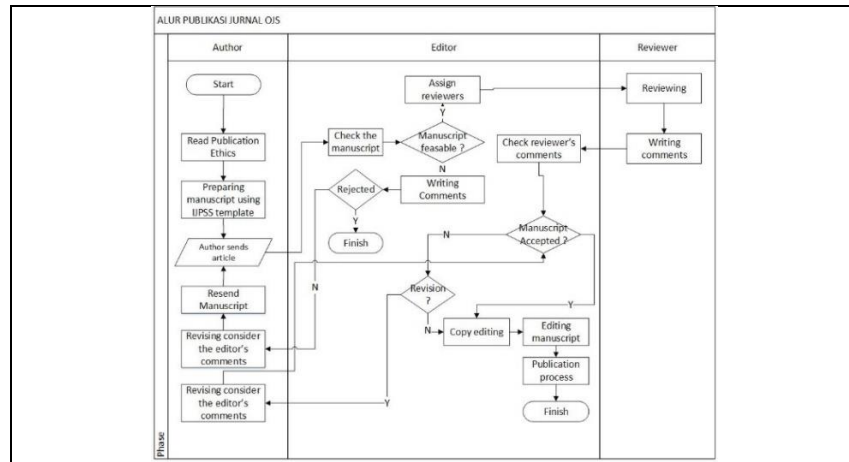
Website IJPSS sendiri masih memiliki kekurangan dalam pembantu proses publikasi jurnal online, mulai dari pemberitahuan publikasi masih belum ada. Dengan tidak adanya fitur pengumuman menyebabkan sulitnya membuat pengumuman mengenai pemberitahuan publikasi. Kemudian dalam segi panduan publikasi untuk user *Author* masih belum ada yang mana dalam fitur ini akan ada bagaimana user *Author* akan bekerja sesuai dengan kebijakan yang sudah diatur oleh IJPSS. Hal lain yang harus di perhatikan adalah dari segi *template* untuk artikel masih belum ada yang menyebabkan setiap artikel tidak dalam satu format

3.2.2 Sistem setelah di kembangkan

- a. Alur Kerja Sistem Setelah dikembangkan

Sistem dalam IJPSS setelah di kembangkan berjalan secara online pada sistem IJPSS, dalam proses pengiriman artikel oleh penulis masih di lakukan secara online di dalam sistem OJS, kemudian sistem

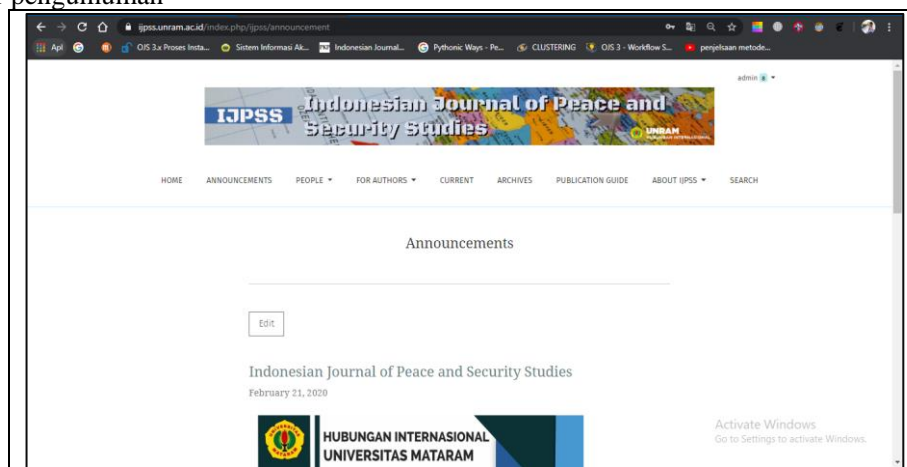
reviewing sampai dengan proses publikasinya di lakukan secara online di sistem OJS IJPSS. Berikut pada Gambar 3 merupakan bagan yang menjekaskan sistem OJS IJPSS berjalan setelah dikembangkan.



Gambar 3. Alur kerja sistem sebelum dikembangkan.

b. Fitur sistem

1. Fitur pengumuman

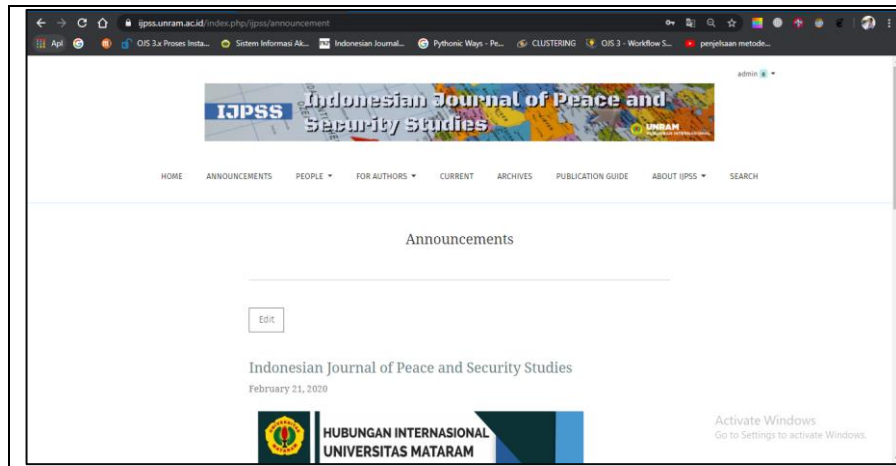


Gambar 4. Tampilan fitur pengumuman.

Tampilan pada Gambar 4 merupakan fitur pengumuman yang berfungsi untuk melakukan pengumuman akan adanya proses penerbitan jurnal, jadi penulis bisa mengirimkan tulisan hasil penelitiannya ke IJPSS (*Call for Paper*).

2. Fitur Panduan Publikasi

Tampilan pada Gambar 5 merupakan fitur yang berfungsi sebagai panduan publikasi untuk penulis dalam melakukan peng-unggahan artikel ke IJPSS. Pada halama ini juga akan ada syarat dan ketentuan untuk melakukan peng-unggahan artikel, kemudia di halama ini juga aka nada bagaimana prosedur menjadi Author, dan Reviwer, hal ini untuk memudahkan para penulis cara menggunakan OJS.



Gambar 5. Tampilan fitur panduan Publikasi.

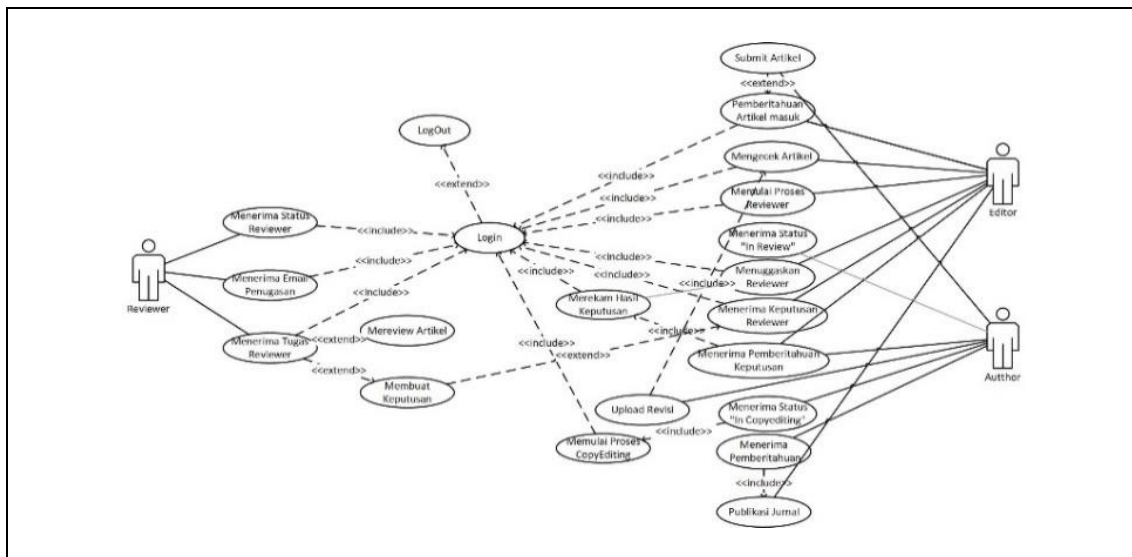
c. *Manuscript Template*

Pada saat belum di kembang, pengelola menerbitkan jurnal yang yang mana dalam jurnal tersebut *manuscript template* masih tidak seragam. Pembuatan *manuscript template* di buat agar bentuk setiap bentuk tulisan sama dalam satu format jurnal. *Manuscript template* yang sudah di buat untuk IJPSS bisa dilihat pada halaman *website online* IJPSS pada bagian *Auhtor's Guideline* <https://ijpss.unram.ac.id/index.php/ijpss/Guideline>.

3.3. Model Perancangan Sistem

Dalam perancangan model sistem IJPSS, maka perlu di lakukan diskusi dengan pihak pengelola OJS IJPSS guna menyesuaikan dengan kebutuhan dari sistem yang diajukan dan kebutuhan sistem dari yang sudah dikumpulkan saat analisis kebutuhan. Sehingga model dalam merancang akan dibuat ke dalam Usecase, Squensial Diagram, Activity Diagram.

3.3.1 Use Case Diagram

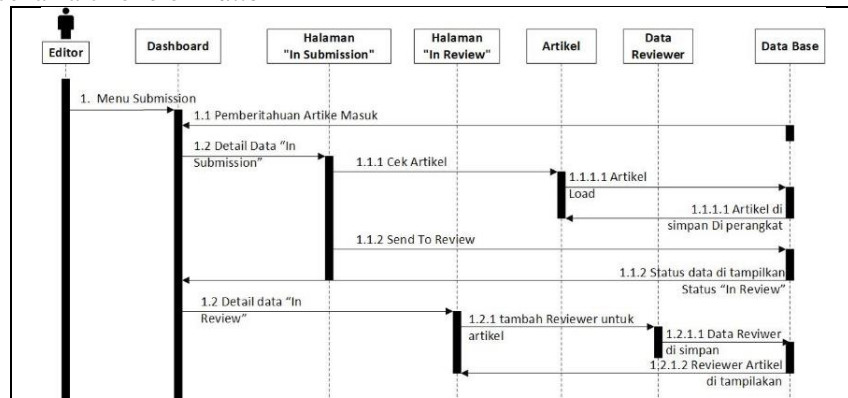


Gambar 6. Use Case Diagram.

Gambar 6 merupakan use case diagram dari sistem yang OJS IJPSS Hubungan Internasional Universitas Mataram yang sudah dikembangkan. Dalam use case diagram tesebut memiliki 3 user, yaitu Editor, Reviwer, dan Author.

3.3.2 Sequence Diagram

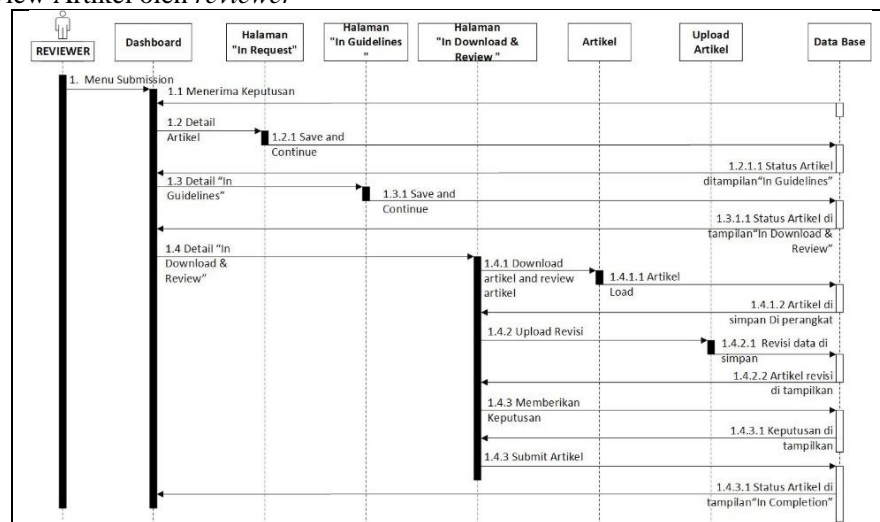
a. Proses pengecekan artikel oleh *Editor*



Gambar 7. Sequence diagram Proses pengecekan artikel oleh *Editor*.

Pada gambar 7 menjelaskan proses pengecekan artikel yang masuk oleh *editor*. Pada saat artikel sudah di unggah oleh *author* maka *editor* akan mendapatkan *notifikasi* terkait artikel yang baru masuk. Selanjutnya dari gambar diatas menjelaskan bahwa *editor* akan mengunduh file yang di unggah untuk di cek oleh *editor*. Setelah pengecekan selesai di lakukan maka artikel akan memasuki tahap *review*. Pada tahap ini editor terlebih dahulu memilih *reviewer* untuk artikel tersebut. Setelah itu editor akan menunggu respon dari *reviewer*.

b. Proses Review Artikel oleh *reviewer*



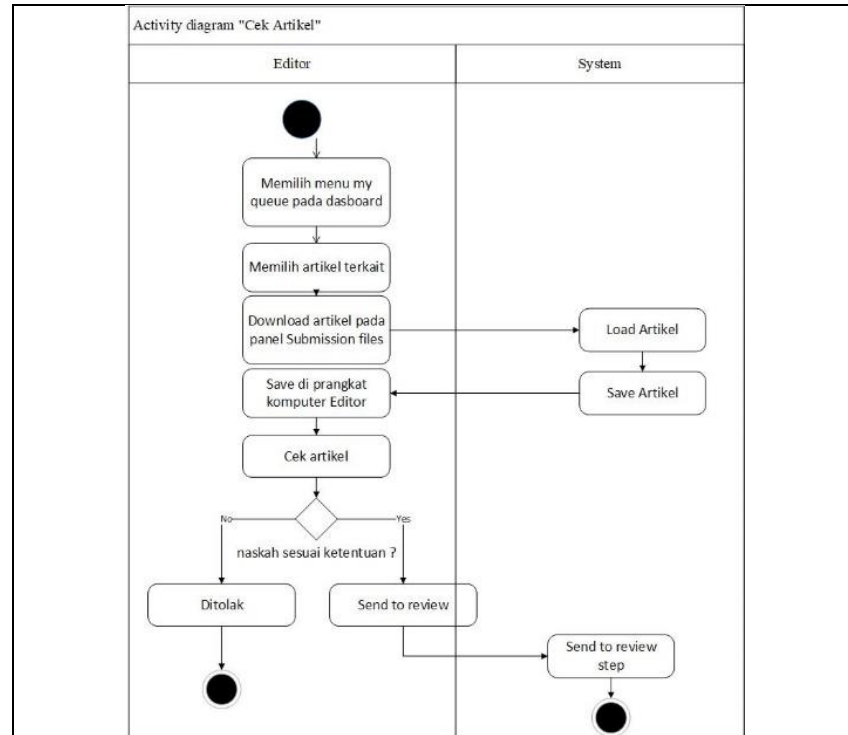
Gambar 8. Sequence diagram Review Artikel oleh *reviewer*.

Pada gambar 8 merupakan proses dari *reviewer* saat melakukan *review* artikel, pada saat artikel sudah dikirim ke *reviewer* oleh *editor*, maka *reviewer* mendapatkan email pemberitahuan penugasan, pada saat akan membuka detail dari artikel data maka *reviewer* akan di bawa menuju ke bagian *Request* yang mana *reviewer* bisa membaca semua detail penjelasan singkat data, mulai *abstrack* dan lainnya, Kemudian jika sudah setelah selesai pada bagian *request* maka selanjutnya akan di bawa menuju ke halaman *guidelines*. Pada bagian ini *reviewer* akan mendapatkan pedoman dalam me-*review* artikel yang akan di *review*. Setelah membaca *guideline*, maka selanjutnya akan menuju ke bagian *Download & Review*, *reviewer* akan mengunduh dengan mengirim *request* unduh ke *database* kemudian *database* akan me-*load* data arikel, dengan otomatis *browser* yang anda gunakan akan menyimpan file pada perangkat *reviewer*. Setelah selesai me-*review* selanjutnya *reviewer* akan melampirkan file hasil *review* kedalam sistem lagi melalui fitur *Upload revisi*, yang mana hasil revisi sudah masuk ke sistem *database* akan tetapi belum di kirim ke *editor*. Setelah mengunggah file hasil *review*, *reviewer* kemudian memberikan keputusan terikait artikel tersebut, hal ini akan menjadi patokan dalam pengolahan artikel oleh *editor*.

Setelah memberikan keputusan maka proses *submit revisi* di lakukan kemudian akan mengirim data revisi yang sudah ada di *database* ke bagian *editor*.

3.3.3 Activity Diagram

- a. Pengecekan artikel oleh *editor*.

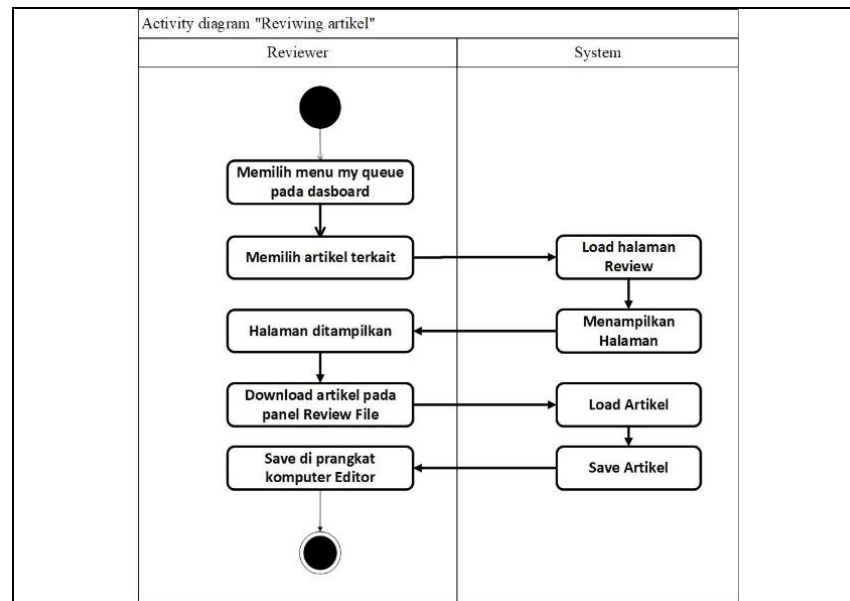


Gambar 9. Activity diagram Pengecekan artikel oleh editor.

Pada Gambar 9 menjelaskan proses pengecekan artikel yang sudah masuk oleh editor. Pada saat setelah melakukan login editor akan di bawa menuju halaman *dashboard* yang mana pada halaman *dashboard* terdapat list *my queue* yang berisikan list artikel yang masuk. *Editor* kemudian memilih artikel terkait maka editor akan di bawa menuju ke halaman tahap *submission*, pada tahap ini editor akan mendownload artikel untuk di cek pada panel *submission file*, kemudian sistem akan me-load data artikel, kemudian sistem akan menyimpan artikel pada perangkat komputer editor untuk di cek di luar sistem OJS. Setelah itu *editor* akan memberikan keputusan apakah artikel sudah masuk ketentuan apa tidak, jika artikel sudah masuk ketentuan maka artikel akan di kirim ke tahap review. Jika tidak masuk ketentuan maka artikel akan ditolak.

- b. Review artikel oleh *reviewer*.

Pada Gambar 10 menjelaskan proses reviewer mereview artikel yang sudah masuk. Pada saat setelah melakukan login reviewer akan di bawa menuju halaman *dashboard* yang mana pada halaman *dashboard* terdapat list *my queue* yang berisikan list artikel yang masuk. *Reviewer* kemudian memilih artikel terkait maka reviewer akan di bawa menuju ke halaman tahap review, pada tahap ini reviewer akan mendownload artikel untuk di cek pada panel review file, sistem akan me-load data artikel, kemudian sistem akan menyimpan artikel pada perangkat komputer reviewer untuk di review di luar sistem OJS.



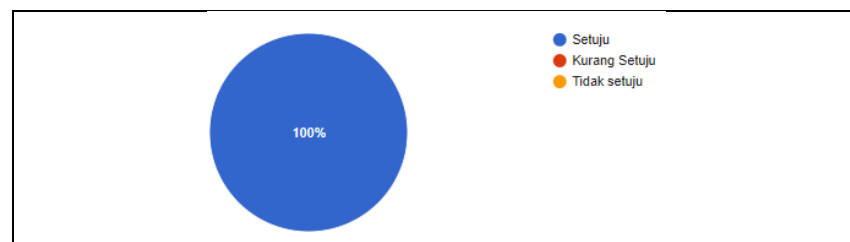
Gambar 10. Activity diagram Review artikel oleh reviewer.

3.4. Menyesuaikan Sistem dengan kebutuhan user

Pengembang menanyakan kepada klien tentang *prototype* dan Prosedur OJS yang sudah kembangkan, apakah *prototype* tersebut sudah sesuai atau tidak dengan kebutuhan sistem dan kebutuhan pengelola. Ketika belum sesuai maka akan kembali ke Analisa kebutuhan hingga sesuai dengan keinginan user. Untuk mengetahui hasil evaluasi dari pengelola maka akan di lakukan analisis melalui kuisioner kepuasan sistem. Dalam hal analisis maka akan di lakukan berdasarkan hasil dari responden setiap pertanyaan.

3.4.1. Prosedur Penerbitan Jurnal OJS

Untuk mengetahui kesesuaian keinginan user terkait dengan prosedur yang sudah dibuat maka di buat pertanyaan terkait dengan prosedur pengguna OJS. Adapun perntanyaanya “Prosedur OJS yang sudah dibuat menjelaskan semua prosedur penerbitan jurnal?”

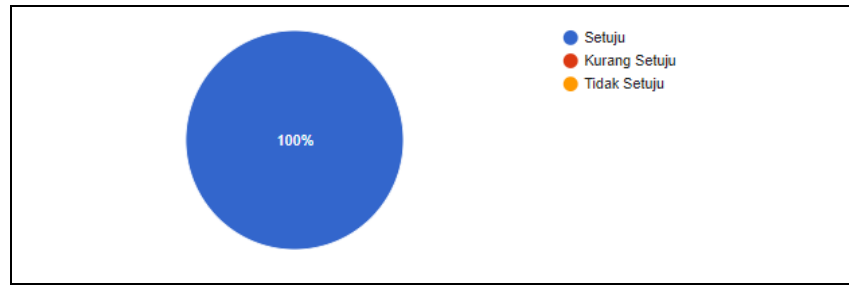


Gambar 11. Hasil Responden terkait prosedur OJS.

Data pada grafik menjelaskan kepuasan pengelola OJS IJPSS terhadap prosedur sistem yang sudah di buat, jika dianalisis dari grafik maka bisa di lihat semua responden setuju bahwa prosedur OJS yang sudah di buat menjelaskan semua prosedur.

3.4.2. Fitur yang dikembangkan untuk mempermudah dalam memperoleh informasi

Untuk mengetahui kesesuaian keinginan user terkait dengan fitur yang sudah dikembangkan apakah sudah dapat memberikan informasi yang detail atau tidak maka di buat pertanyaan terkait dengan informasi yang didapatkan. Adapun perntanyaanya “Sistem informasi menghasilkan informasi yang detail?”.



Gambar 12. Hasil Responden terkait Pengelolaan informasi.

Data pada grafik menjelaskan kepuasan pengelola OJS IJPSS terhadap mendapatkan informasi, jika di analisis dari grafik maka bisa dilihat semua responden setuju bahwa OJS yang sudah dikembangkan memberikan informasi yang detail.

3.5. Implementasi Sistem

Sistem yang sudah dikembangkan akan mulai di implementasikan dimana jika kondisi prototype yang telah dikembangkan sudah sesuai dengan keinginan pengelola IJPSS yang mana berperan sebagai klien. Apabila prototype yang telah di kembangkan sesuai dengan kebutuhan klien, maka prototype tersebut bisa langsung diimplementasikan untuk proses penerbitan jurnal secara online.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

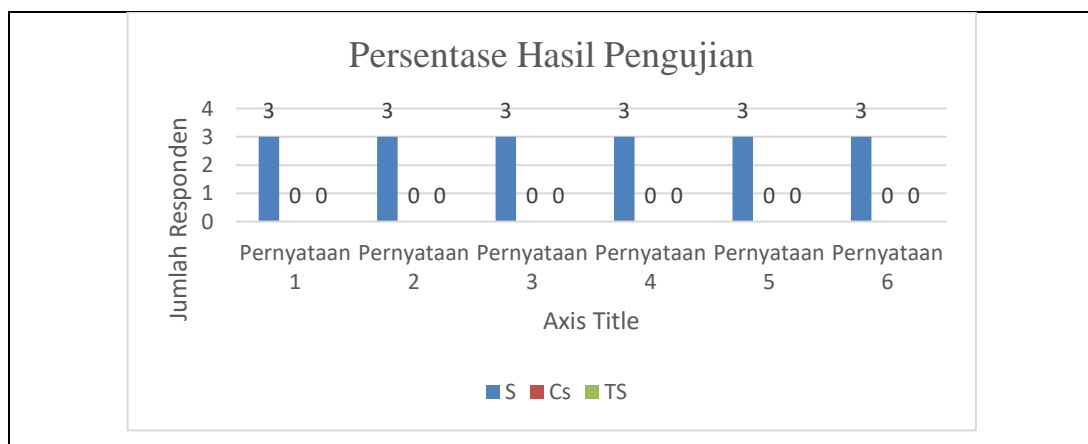
Setelah dilakukan percobaan untuk pengimplementasian sistem selanjutnya dilakukan pengujian sistem untuk mengetahui kepuasan dari pengelola OJS IJPSS. Pengujian dengan menggunakan kuisioner dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada pengelola OJS IJPSS untuk menguji kepuasannya terhadap sistem. Parameter pengujian yang digunakan pada metode ini adalah :

- Prosedur OJS yang sudah dibuat menjelaskan semua prosedur penerbitan jurnal?
- Sistem yang dikembangkan mudah digunakan?
- Sistem informasi sangat mudah diakses dari semua komputer?
- Sistem informasi menghasilkan informasi yang detail?
- Dalam hal tata letak (display) sistem mudah untuk di baca?
- Informasi yang diberikan dapat diandalkan/dipercaya?

Selanjutnya responden yang mana klien itu sendiri akan disediakan pilihan jawaban dari setiap pertanyaan yang ada, yaitu :

- S = Setuju
- CS = Cukup Setuju
- TS = Tidak Setuju

Hasil rekapitulasi jawaban responden dihitung dari jawaban berdasarkan pengisian kuesioner dari masing-masing pernyataan. Berikut gambar untuk grafik persentase jawaban rata-rata hasil pengujian dari 3 responden,



Gambar 15. Persentase hasil pengujian

Pada Gambar 15 merupakan hasil dari persentase pengujian dari kuesioner yang diberikan mendapatkan nilai untuk pernyataan nomor 1 Semua responden setuju dengan pertanyaan 1, nilai untuk pernyataan nomor 2 Semua responden setuju dengan pertanyaan 2, nilai untuk pernyataan nomor 3 Semua responden setuju dengan pertanyaan 3, nilai untuk pernyataan nomor 4 Semua responden setuju dengan pertanyaan 4, nilai untuk pernyataan nomor 5 Semua responden setuju dengan pertanyaan 5, dan nilai untuk pernyataan nomor 6 Semua responden setuju dengan pertanyaan 6. Maka dapat disimpulkan dari hasil pengujiannya bahwa hasil dari kepuasan terhadap sistem yang sudah dikembangkan setuju untuk sistem OJS yang dikembangkan diimplementasikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada Pengabdian Masyarakat di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Program Studi Hubungan Internasional Universitas Mataram berupa Sosialisasi dan pengembangan OJS IJPSS didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. OJS memiliki beberapa jenis *user* yang mengatur proses editorial dan publikasi ilmiah *e-journal*, antara lain yaitu penulis, *editor*, *reviewer*, pembaca.
- b. OJS memiliki beberapa tahap dalam proses editorial dan publikasi ilmiah *e-journal*, antara lain yaitu tahap pengecekan kesesuaian artikel dengan ketentuan yang berlaku, proses review, proses copyediting, dan proses production.
- c. OJS memiliki beberapa fitur pendukung untuk bisa menerbitkan 1 edisi jurnal, seperti, fitur pengumuman untuk call for paper, fitur panduan publikasi yang berisikan prosedur dan ketentuan untuk penerbitan jurnal, dan panduan Manuscript Template untuk format artikel yang akan diolah.

5.2. Saran

Setelah di lakukannya Pengabdian Masyarakat ini, penulis memiliki saran yang dapat diberikan untuk Sistem OJS ini jika akan di kembangkan menjadi lebih baik kembali di masa mendatang berikut saran dari penulis:

- a. Perlunya dilakukan Analisa dan pengembangan prosedur pengolahan dan perawatan sistem dari segi admin.
- b. Dalam perawatan sebaiknya menggunakan OJS versi stabil dan mendukung penuh kebutuhan. Agar tidak menjadi beban untuk pengembangan selanjutnya, maka sistem ini harus tetap di perbaharui mengikuti versi terbaru dari OJS.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Hidayattullah, "Pemrograman Web," Bandung: Informatika Bandung, 2014.
- [2] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. t.t, "FKIP UNS Journal Systems", 2020 [Daring]. Tersedia pada : <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/public/journals/Modul-OJS-fkipuns.pdf>. [Diakses : 23-apri-2020].
- [3] A. Fadli, "Tata Kelola Jurnal Elektronik di Institusi Pendidikan Tinggi Berbasis Framework OJS - Sesi 2," pp. 1–6, 2019.
- [4] L. K. Scott, "Perancangan Dan Pembuatan Content Managemen System (Cms) 'Barca Cms' Menggunakan Framework Codeigniter," vol. 13, no. 3, 2013.
- [5] D. Wijaya, "Content Management System," vol. 20, no. 1, 2009.
- [6] Gita Oktavianti, "Pengantar Sistem Informasi," *Pengantar Sist. Inf.*, vol. 2, no. March, p. 31, 2019.
- [7] Asriyanik, "Penilaian Keamanan Sistem Informasi Akademik Universitas Muhammadiyah Sukabumi Dengan Menggunakan ISO 27001," *J. Ilm. Sains dan Teknol.*, vol. 6, no. 2, pp. 501–506, 2016.
- [8] T. Hayani, "Aplikasi Media Pembelajaran Huruf Iqro Berbasis Multimedia," pp. 1–17, 2017.
- [9] M. Ali, "Model Pengembangan Perangkat Lunak," p. 28, 2018.
- [10] B. Irmawati, P. Studi, T. Informatika, F. Teknik, and U. Mataram, "(The Analysis System Students Satisfaction Level Toward Teaching and Learning," vol. 1, no. 1, pp. 31–40, 2019.